

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pengertian Penelitian

Penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan setara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.¹ Tujuan dari penelitian adalah mendapatkan gambaran mengenai masalah-masalah yang dihadapi serta cara mengatasi permasalahan tersebut.

Metodologi penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.²

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. menurut bogdan Taylor sebagaimana diungkapkan oleh Lexy j. Moleong bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan atau lisannya diamati.³

Tujuan utama penelitian adalah untuk menggambarkan (to describe), memahami (to understand), dan menjelaskan (to explain). dalam bidang pendidikan penelitian kualitatif bertujuan mendiskripsikan suatu proses

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hal.5

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R &D)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 6

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), hal 3

kegiatan pendidikan berdasarkan apa yang terjadi dilapangan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk menemukan kekurangan dan kelemahan pendidikan sehingga dapat ditentukan upaya menyempurnakan, menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, fenomena dan peristiwa pendidikan yang terjadi dilapangan sebagaimana adanya dalam konteks ruang dan waktu serta situasi lingkungan pendidikan secara alami.⁴

penelitian ini untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti yaitu tentang suatu proses pembelajaran yang berlangsung serta suatu peristiwa yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk kata-kata atau bahasa. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian. peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara dan pengumpulan data.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpulan data utama. Dalam hal ini, sebagai mana yang dinyatakan oleh Lexy J. Moeleong kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pelapor hasil penelitiannya.⁵

karena penelitian ini kualitatif, maka peneliti bertindak sebagai pengamat proses pembelajaran, pewawancara, pengumpulan data dan penganalisis data serta sebagai pelapor data. Penelitian bekersama dengan kepala sekolah dan

⁴Zaenal Arifin, *Model Penelitian dan pengembangan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal 143-144

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, hal, 168

guru Kelas IV SD Negeri 3 Rejoagung Kedungwaru Tulungagung untuk observasi lakukan tes, serta wawancara membahas kesulitan belajar peserta didik dalam memahami materi Lingkaran.

Peneliti melakukan observasi tentang proses pembelajaran guru dan aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran matematika serta observasi keadaan sekolah serta hal - hal lainnya. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika dan kepala sekolah.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jln. Pahlawan. Gang II SD Negeri 3 Rejoagung Kedungwaru Tulungagung Penelitian ini berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengamatan peneliti, banyak kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik dalam mempelajari materi lingkaran.
2. Berdasarkan pengamatan peneliti, ada banyak penyebab dari kesulitan belajar peserta didik dalam memahami materi pembagian.
3. Penelitian dilakukan di Kelas IV karena menurut peneliti pada Kelas IV merupakan tahap pertengahan sekolah dasar dalam memasuki mata pelajaran yang lebih serius dan materi lingkaran merupakan bekal awal dalam memahami materi matematika di materi selanjutnya. Jadi dalam materi bangun datar lingkaran guru harus mampu mengetahui kesulitan belajar dalam memahami materi bangun datar lingkaran yang kemudian guru dapat mencari penyebab kesulitan belajar agar kemudian dapat

mencari solusi yang tepat dalam mengatasi kesulitan belajar yang mengalami kesulitan belajar.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dalam Lexy J. Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata - kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan.⁷ Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen dan lain-lain.

Sebagai peneliti yang menggunakan penelitian kualitatif maka peneliti harus menggali informasi melalui sumber data. Adapun sumber data yaitu, sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah administrator pendidikan bertanggung jawab terhadap kelancaran dan pengajaran di sekolah yang dipimpinnya. Berdasarkan fungsinya sebagai administrator sekolah, kepala sekolah memiliki tanggung jawab meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, kepegawaian dan pembiayaan.⁶

Kepala sekolah SD Negeri 3 Rejoagung Kedungwaru Tulungagung sebagai pemberi informasi utama yang memiliki peranan penting dan menjadi sentral utama dalam pengambilan data. Peneliti menggali data

⁶Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Superfisi Pendidikan*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 106.

dari kepala sekolah tentang kondisi dan keadaan sekolah serta peserta didik kelas IV, dan dokumen - dokumen Sekolah.

b. Guru Mata Pelajaran Matematika

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru, Pekerjaan Ini tidak dapat dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru.⁷ Guru mata pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 3 Rejoagung Kedungwaru Tulungagung sebagai informan terkait pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan kesulitan belajar yang dialami peserta didik dalam mempelajari materi pembagian serta keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

c. Peserta didik Kelas IV SD Negeri 3 Rejoagung Kedungwaru Tulungagung

Peserta didik adalah salah satu komponen dalam pengajaran, disamping faktor guru, tujuan dan metode pengajaran. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah semua peserta didik Kelas IV SD Negeri 3 Rejoagung Kedungwaru Tulungagung, peneliti meneliti bagaimana aktivitas serta keaktifan peserta didik kelas IV dalam mengikuti pembelajaran matematika materi Luas Gabungan Bangun Datar.

⁷Moh Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 6

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁸

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participan observation), wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi.⁹

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta yang terkait dengan masalah penelitian.¹³ Observasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati ataupun alam.¹⁰ Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati cara guru mengajar, peserta didik belajar dsb.¹¹

Menurut Patton dalam Sugiyono, dengan melakukan observasi

⁸Sugiyono, *Metode Pendidikan....*, hal. 308

⁹*Ibid*, hal. 309

¹⁰Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hal.61

¹¹Musfiqon, *metode penelitian Pendidikan*, (Jakarta :PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), hal. 120

peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, peneliti akan memperoleh pengalaman langsung, peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, peneliti dapat menemukan hal-hal yang sediaanyaakan terungkap dalam wawancara, peneliti akan memperoleh gambaran yang lebih komprehensif, dan peneliti dapat merasakan situasi sosial yang diteliti.

Tujuan observasi langsung pada Kelas Kelas IV SD Negeri 3 Rejoagung Kedungwaru Tulungagung adalah untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengamati bagaimana kondisi sekolah, kompetensi guru, kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dan aktifitas peserta didik mengikuti pembelajaran, proses kegiatan pembelajaran khususnya matematika serta hal-hal yang dianggap perlu untuk diamati. Peneliti terlibat langsung dalam observasi dengan mengikuti kegiatan pembelajaran matematika di Kelas IV SD Negeri 3 Rejoagung Kedungwaru Tulungagung.

Data yang telah diperoleh dari observasi kompetensi guru, kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan aktifitas peserta didik kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif melalui prosentase. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{jumlahsekor yangdiperoleh}}{\text{jumla skormaksimum}} \times 100$$

Instrument observasi tentang kompetensi guru digunakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan, pengetahuan, keterampilan guru dalam mengajar Matematika materi Luas Gabungan Bangun Datar serta bagaimana sikap dan kerja sama guru dengan peserta didik. Instrument observasi kegiatan. Pembelajaran digunakan untuk mengetahui bagaimana kesiapan guru dalam menyampaikan materi, memotivasi peserta didik. membuat alat peraga. (penggunaan suatu metode dan media pembelajaran, serta evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap materi yang diajarkan, Instrument observasi rentang aktifitas peserta didik digunakan untuk mengetahui bagaimana keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Matematika. Instrumen kopetensi guru dan aktifitas peserta didik sebagai lampiran.

Sedangkan instrument observasi kondisi sekolah, yaitu sebagai berikut;

- a. Letak geografis SD Negeri 3 Rejoagung Kedungwaru Tulungagung
 - b. Keadaan SD Negeri 3 Rejoagung Kedungwaru Tulungagung
 - c. Sarana dan prasana SD Negeri 3 Rejoagung Kedungwaru Tulungagung
1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹²

Tes merupakan prosedur sistematis di mana individual yang dites

¹²Suharsini arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 150

direpresentasikan dengan suatu set stimuli jawaban mereka yang dapat menunjukkan ke dalam angka. Subjek dalam hal ini, harus bersedia mengisi *item - item* dalam tes yang sudah direncanakan sesuai dengan pilihan hati dan pikiran guna menggambarkan respons subjek terhadap *item* yang diberikan. Respon yang diberikan oleh subjek, kemudian diolah oleh peneliti atau tester secara sistematis menuju suatu arah kesimpulan yang menggambarkan tingkah laku subjek pada umumnya. Sesuai dengan jenis penelitian yang hendak digunakan, respon subjek pada umumnya melalui angka untuk penelitian kuantitatif dan tidak melalui angka jika penelitian kualitatif.¹³

Tes sebagai metode pengumpulan data merupakan suatu latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, kemampuan atau bakat yang dimiliki. Sehingga metode tes merupakan teknik yang cara pengumpulan datanya dengan cara memberikan serangkaian tugas yang diberikan kepada objek yang diteliti agar mendapat suatu jawaban atau nilai, yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik.

Tes pada penelitian ini, memberikan soal kepada peserta didik Kelas IV SD Negeri 3 Rejoagung Kedungwaru Tulungagung yang menjadi responden dalam penelitian ini. Jenis tes yang diberikan adalah jenis tes tulis sejumlah 5 soal. Tes dilakukan untuk mengetahui sejauh

¹³Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2004), hal. 138

mana pemahaman peserta didik terhadap materi pembagian. Selanjutnya hasil pekerjaan peserta didik tersebut dikoreksi dan dianalisis guna untuk menentukan letak kesalahan peserta didik. Instrumen tes sebagai lampiran.

2. Metode Wawancara (interview)

Wawancara (interview) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁴

Dalam penelitian kualitatif wawancara dilakukan untuk mencari data tentang pemikiran, konsep atau pengalaman mendalam dari informan. Wawancara dimaksudkan agar peneliti dapat mengkonstruksi pemikiran, kejadian, kegiatan, pengalaman serta opini tentang masalah penelitian. Dengan demikian peneliti dapat melakukan reduksi dan analisis berdasarkan data yang didapatkan.¹⁵

Metode interview merupakan metode yang cara pengumpulan datanya dengan cara menggali data langsung dari sumbernya. Wawancara (interview) merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek

¹⁴LexyJ. Moleong, *Metode Penelitian.....*, hal. 186

¹⁵Musfiqon, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 117

penelitian.¹⁶

Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada Informan untuk mendapatkan informasi secara lengkap terkait permasalahan dalam penelitian ini. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kondisi sekolah SD Negeri 3 Rejoagung Kedungwaru Tulungagung, kesulitan belajar peserta didik, penyebab kesulitan belajar peserta didik dan solusi untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik. Yang menjadi subjek penelitian dalam teknik wawancara ini adalah kepala sekolah, peserta didik, dan guru Matematika didik Kelas IV SD Negeri 3 Rejoagung Kedungwaru Tulungagung. Adapun instrumen wawancara sebagai lampiran

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data - menghimpun dan menganalisis dokumen dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.¹⁷

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-

¹⁶Tazeh, *Pengantar Metode.....*, hal. 63

¹⁷Sukmadinata, *Metode Penelitian.....*, hal. 221

lain.¹⁸

Peneliti bertindak sebagai pengambilan dokumentasi secara langsung- Metode ini digunakan untuk mengetahui keadaan guru dan struktur peserta didik, serta kondisi sekolah. Teknik dokumen yang digunakan adalah foto kegiatan pembelajaran, hasil wawancara, observasi, dan hasil tes pekerjaan peserta didik. Adapun instrumen dokumentasi sebagai lampiran.¹⁹

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil tes, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁴ Agar data yang diperoleh mempunyai makna, maka data tersebut perlu dianalisis sesuai dengan jenis data karena data yang diperoleh dalam penelitian berupa data kualitatif sebagai hasil dari observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

Menurut Seiddel dalam Lexy JMoleong proses berjalannya analisis ; data yaitu *pertama*, mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri. *Kedua*,

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian.....*,hal.329

¹⁹Ibid

mengumpulkan, memilah - milah, mengklasifikasikan, mensintesis. membuat ikhtisar dan membuat indeks. *Ketiga*, berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan dan membuat temuan - temuan umum.²⁰

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga analisis data yang dilakukan menggunakan analisis data kualitatif yang meliputi proses dan pemaknaan. Penelitian ini didalamnya juga terdapat analisis deskriptif yang berfungsi untuk mendeskripsikan data penelitian. Analisis data disini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Analisis ini digunakan untuk mengetahui kesulitan peserta didik dalam memahami dan menyelesaikan soal matematika pada materi Luas Gabungan Bangun Datar pada pesertadidik Kelas IV SD Negeri 3 Rejoagung Kedungwaru Tulungagung.

Adapun metode analisis data yaitu sebagai berikut :²¹

1. Reduksi data

Reduksi data diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Data yang penulis peroleh dari wawancara, tes, observasi dan dokumentasi penulis kumpulkan dalam catatan yang masih

²⁰Moleong, *metodologi Penelitian....*, hal. 248

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 338-345

komplek kemudian penulis merangkum dan mengambil data yang pokok dan penting.

2. Penyajian Data

Penyajian data dibatasi sebagai penyajian sekumpulan Informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penulis menyajikan data dalam bentuk deskriptif.

3. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

Penelitian ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dalam mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan agar hal itu dapat diterapkan, dan memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan. Keabsahan data merupakan

konsep yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas).²²

Ada beberapa teknik pengecekan keabsahan data, yaitu :²³

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai pengumpulan data tercapai. Jika hal itu dilakukan maka akan membatasi kekeliruan peneliti. Perpanjangan menuntut peneliti agar terjun ke lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti mengumpulkan data sampai pada kejenuhan pengumpulan data tercapai. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan. Peneliti dapat bertanya kepada pihak yang memiliki informasi terkait hal yang diteliti. Apabila data yang diperoleh belum lengkap, maka peneliti memperpanjang waktu meneliti agar data yang diperoleh merupakan data yang sebenarnya

2. Ketekunan atau keajegan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri - ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian menemukan secara rinci. Dengan kata lain jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

Hal itu berarti, peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap factor - factor

²²Mokeong, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 320-321

²³*Ibid*, hal. 327-344

yang menonjol. Kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh factor yang ditelaah sudah dipahami. Teknik ini menuntut peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.²⁴ Dengan triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Menurut Susan Stainback dalam Sugiyono menyatakan bahwa *'the aim not to determine the truth about some social phenomenon, rather the purpose of triangulation is to increase one understanding of what ever is being investigated'*. Tujuan dari triangulasikan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.²⁵

Peneliti mengumpulkan data dari beberapa gabungan metode wawancara, test, dokumentasi dan observasi dari sumber yang telah ada untuk peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

²⁴Sugiono, *Metode Penelitian....*, hal. 303

²⁵Ibid. Hal 306

H. Tahap – tahap Penelitian

1. Tahap persiapan
 - a. Meminta surat izin penelitian ke lembaga yang bersangkutan (IAIN Tulungagung)
 - b. Mengadakan observasi di sekolah yang akan diteliti yaitu SD Negeri 3 Rejoagung Kedungwaru Tulungagung
 - c. Meminta izin penelitian ke pihak sekolah (kepada kepala sekolah SD Negeri 3 Rejoagung Kedungwaru Tulungagung)
 - d. Konsultasi dengan pihak sekolah (Kepala sekolah/ wakil kepalasekolah/ guru, peserta didik) Kelas IV SD Negeri 3 Rejoagung Kedungwaru Tulungagung
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Menyusun Instrumen berupa soal tes. Instrument yang digunakan berupa soal uraian.
 - b. Melakukan validasi Instrumen. Sebelum soal tes diberikan padaresponden, soal tersebut dilakukan validasi oleh dosen dan guru mata pelajaran. Tujuan dari validasi tersebut agar soal tes yang diberikan benar- benar layak untuk diujikan.
 - c. Melakukan observasi di kelas IV SD Negeri 3 Rejoagung Kedungwaru Tulungagung. Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana guru saat mengajar, kondisi kelas dan peserta didik saat mengikuti pembelajaran matematika berlangsung.
 - d. Melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan guru mata

pelajaran, wawancara dilakukan untuk mendapat informasi secara mendalam.

- e. Memberikan tes tertulis. Tes diberikan untuk memperoleh data mengenai hasil pekerjaan peserta didik tentang materi Luas Gabungan Bangun Datar.
 - f. Pengolahan data untuk menentukan jenis kesulitan yang dilakukan peserta didik berdasarkan jawaban tes tertulis
 - g. Melakukan wawancara terhadap peserta didik sesuai hasil test berupa soal yang dilakukan oleh peneliti, wawancara dilakukan untuk mendapat informasi secara mendalam.
 - h. Mengumpulkan data. Mengumpulkan data dari lapangan dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung, termasuk hasil wawancara.
 - i. Melakukan analisis data keseluruhan. Data yang sudah terkumpul dianalisis agar dapat ditarik suatu kesimpulan.
 - j. Menafsirkan dan membahas hasil analisis data.
 - k. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporannya.
3. Tahap akhir.
- a. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari kepak IV SD Negeri 3 Rejoagung Kedungwaru Tulungagung.
 - b. Penulisan laporan penelitian.

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan

hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.